

**PENGARUH PELAKSANAAN SELF ASSESSMENT SYSTEM,  
PENGETAHUAN PAJAK DAN TRANSPARANSI PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN  
KEGIATAN USAHA DI KABUPATEN BLORA**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama : Sofie Indah Prameswari

No. Mahasiswa : 17312326

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH PELAKSANAAN SELF ASSESSMENT SYSTEM,  
PENGETAHUAN PAJAK DAN TRANSPARANSI PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN  
KEGIATAN USAHA DI KABUPATEN BLORA**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

**UII**

Oleh :

Nama : Sofie Indah Prameswari

No. Mahasiswa : 17312326

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 2 Juli 2020

Penulis,

A yellow rectangular meter stamp with a black border. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and 'KECEA.X188257726'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

(Sofie Indah Prameswari)

**PENGARUH PELAKSANAAN SELF ASSESSMENT SYSTEM,  
PENGETAHUAN PAJAK DAN TRANSPARANSI PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG RPIBADI YANG MELAKUKAN  
KEGIATAN USAHA DI KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Sofie Indah Prameswari

No. Mahasiswa : 17312326

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



(Sugeng Indardi, Drs., M.B.A, SAS)

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

#### SKRIPSI BERJUDUL

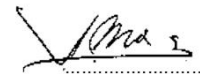
PENGARUH PELAKSANAAN SELF ASSESSMENT SYSTEM, PENGETAHUAN PAJAK DAN  
TRANSPARANSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG  
MELAKUKAN KEGIATAN USAHA DI KABUPATEN BLORA

Disusun oleh : SOFIE INDAH PRAMESWARI


Nomor Mahasiswa : 17312326

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 04 Agustus 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, MBA., SAS.



Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis senantiasa dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System, Pengetahuan Pajak dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha di Kabupaten Blora”**.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa telah mendapatkan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk, pencerahan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi besar Muhammad SAW, shalawat serta salam semoga tetap terlantun bagi-Nya.
3. Bapak Rusdiyantoro dan Endang Setyawati selaku kedua orangtua penulis atas segala doa, dukungan, bantuan dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu.

4. Bapak Sugeng Indardi, Drs. MBA. SAS selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan ilmu kepada penulis.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen, pegawai, dan staff Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan waktu dan membekali ilmu kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Vemia Apda Wijaya dan Rahmad Iswahyudi terimakasih atas bantuan dan saran yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah memberkahi kalian dengan kebahagiaan.
7. Steffany Deva Maharani, Puguh Wahyu dan Irvan Alfian terimakasih atas segala dukungan, bantuan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
8. (Almh) Nadila Amilia Putri, terimakasih atas segala motivasi ataupun semangat yang telah diberikan kepada penulis dan selalu memberikan contoh atas kekuatan dan keindahan hati seorang insan kepada penulis. Semoga Allah mempertemukan lagi bagi penulis dan almarhumah untuk bertemu dan berkumpul kembali di surga-Nya kelak.
9. Irene Oktavilia, Imanuella Kriseka, Almira Luthfia, Sahirani Afila, Amelia Cahyaningrum, dan Diana Justika sebagai teman dan sahabat menjalani kehidupan sehari-hari dan perkuliahan terimakasih selalu memberikan

dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi. Semoga Allah selalu menyertai langkah kalian.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebut satu persatu, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dibutuhkan untuk perbaikan penelitian dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Penulis



(Sofie Indah Prameswari)



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori Atribusi ( <i>Attribution Theory</i> ).....	9
2.1.2. Self Assessments System.....	11
2.1.3. Pengetahuan Perpajakan.....	11
2.1.4. Transparansi Pajak.....	12
2.1.5. Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu.....	13
2.3. Hipotesis Penelitian.....	20
2.3.1. Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	20
2.3.2. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	21
2.3.3. Pengaruh Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	22
2.4. Kerangka Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Populasi dan Sampel.....	24
3.2. Sumber data dan Metode Pengumpulan Data.....	25
3.2.1. Sumber data.....	25
3.2.2. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3. Metode Analisis.....	25
3.3.1. Uji Validitas.....	25
3.3.2. Uji Reliabilitas.....	26
3.3.3. Uji Normalitas.....	26
3.3.4. Uji Multikolinearitas.....	26
3.3.5. Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.3.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
3.3.7. Uji Koefisien Determinasi.....	28
3.3.8. Uji Hipotesis (Uji t) .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	29
4.2. Karakteristik Responden.....	29
4.2.1. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
4.2.2. Berdasarkan Usia.....	30
4.2.3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	31
4.2.4. Berdasarkan Jabatan.....	32
4.3. Uji Kualitas Data.....	32
4.3.1. Uji validitas.....	32
4.3.2. Uji Reabilitas.....	34
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	35
4.4.1. Uji Normalitas.....	35
4.4.2. Uji Multikolinearitas.....	36
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.5. Uji Hipotesis.....	38
4.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
4.5.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40

4.5.3. Uji T.....	41
4.6. Pembahasan.....	43
4.6.1. Pengaruh Penerapan Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Blora.....	43
4.6.2. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Blora.....	44
4.6.3. Pengaruh Transparansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Blora.....	45
BAB V KESIMPULAN.....	48
5.1. Simpulan.....	48
5.2. Keterbatasan.....	49
5.3. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	30
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	30
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden .....	31
Tabel 4. 4 Jabatan Responden.....	32
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas.....	35
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	36
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	38
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	38
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 4. 12 Hasil Uji T.....	41
Tabel 4. 13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	23
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuisisioner Penelitian.....	56
LAMPIRAN 2 Rekap Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	64
LAMPIRAN 3 Rekap Data Variabel Self Assessment System.....	68
LAMPIRAN 4 Rekap Data Variabel Pengetahuan Pajak.....	72
LAMPIRAN 5 Rekap Data Variabel Transparansi Pajak.....	76
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak.....	80
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Validitas Self Assessment System.....	82
LAMPIRAN 8 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pajak.....	84
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Validitas Transparansi Pajak.....	86
LAMPIRAN 10 Hasil Uji Realibilitas.....	88
LAMPIRAN 11 Hasil Uji Normalitas.....	89
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	90
LAMPIRAN 13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	91
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Regresi Berganda.....	92
LAMPIRAN 15 Hasil Uji T.....	93
LAMPIRAN 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	94

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System, Pengetahuan Pajak dan Transparansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan Usaha. Data penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha di Kabupaten Blora. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengujian kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, di mana uji yang dilakukan adalah uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, serta uji hipotesis dengan uji regresi linear ganda, uji T, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa self assessment system dan pengetahuan pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan transparansi pajak menunjukkan hasil yang berlawanan, yaitu tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : *self assessment system, pengetahuan pajak, transparansi pajak, kepatuhan pajak*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan bernegara, pajak memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk membiayai pembangunan, kepentingan umum, dan biaya penyelenggaraan negara. Pajak yaitu sebuah kontribusi wajib untuk kebutuhan negara yang sebesar-besarnya digunakan untuk kemakmuran rakyat, pajak memiliki sifat yang memaksa dan diatur dalam sebuah Undang-Undang, di mana wajib pajak orang pribadi ataupun badan tidak mendapatkan imbalan secara langsung (Direktorat Jenderal Pajak, 2013). Penerimaan negara sumber utamanya adalah pajak, jika tidak ada pajak maka sebagian besar dari kegiatan negara akan sulit untuk dilakukan. Hasil pungutan pajak itu sendiri digunakan untuk berbagai kepentingan negara dan juga guna untuk menjamin kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat mengelola pajak dengan baik supaya pembangunan untuk negara dapat terwujud dengan baik.

Dalam mewujudkan pembangunan nasional masyarakat juga berperan dengan cara melakukan pembayaran pajak sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati menjelaskan laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020 penerimaan pajak dari wajib pajak orang pribadi yaitu sebesar Rp.9,12 triliun. Penerimaan pajak penghasilan orang pribadi tersebut menunjukkan bahwa pajak penghasilan orang pribadi tersebut



menunjukkan bahwa pajak penghasilan orang pribadi tercatat positif di mana angka tercatat tumbuh 2,46% year on year (yoy). Kepatuhan dari PPH orang pribadi non karyawan masih relatif rendah di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan sebuah cara agar kontribusi wajib pajak dari penghasilan orang pribadi dapat meningkat.

Menurut Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No. 16 tahun 2009 pasal 1 ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib pajak baik itu orang pribadi atau badan kepada negara yang terutang di mana pajak tersebut berdasarkan undang-undang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan langsung serta digunakan untuk kebutuhan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan undang undang tersebut maka wajib pajak baik itu orang pribadi atau badan memiliki kewajiban membayar pajak, dikarenakan pembayaran pajak tersebut bersifat memaksa dalam artian apabila wajib pajak tidak patuh atau tidak membayar pajak maka dapat dikenai sanksi atau hukuman baik itu dalam bentuk denda ataupun kurungan penjara. Selain itu, wajib pajak orang pribadi harus membayar pajak karena merupakan suatu bentuk kontribusi bagi negara di mana pembayaran pajak yang dilakukan akan digunakan untuk pembiayaan banyak fasilitas umum dan juga untuk menyediakan fasilitas para rakyat miskin sehingga kesenjangan antara rakyat yang kaya dan miskin semakin berkurang. Dengan membayar pajak artinya telah ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas negara. Manfaat apabila wajib pajak patuh dalam membayar pajak maka wajib pajak orang pribadi dapat memperlancar proses bisnis dan meningkatkan kredibilitas usahanya. Di mana kepemilikan NPWP merupakan persyaratan dari banyak transaksi bisnis yang dilakukan oleh usaha sosial yang ada.

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yaitu pemahaman self assessment system, pengetahuan dan pemahaman pajak, dan transparansi pajak. Faktor pertama yaitu self assessment system merupakan salah satu sistem perpajakan yang dianut di Indonesia, di mana suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan, tanggung jawab dan wewenang kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya jumlah pajak yang harus dibayar (Murtopo, 2011). Dalam memenuhi kewajibannya seorang wajib pajak harus dituntut berperan aktif dan juga jujur. Pada Self Assessment System bisa dilakukan dengan baik apabila wajib pajak telah mengerti peraturan baik itu Undang-Undang Ketentuan Umum ataupun Tata Cara Perpajakan.

Faktor kedua yang dapat memberikan pengaruh kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu pengetahuan dan pemahaman pajak. Apabila wajib pajak tidak memiliki informasi tentang perpajakan, maka terdapat sebuah kemungkinan bahwa wajib pajak tidak melakukan kewajibannya dalam mentaati peraturan yang ada, baik dilakukan dengan cara sengaja ataupun tidak. Tingkat kepatuhan yang sangat rendah saat ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya informasi atau pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan.

Faktor lain yang bisa memiliki pengaruh kepatuhan Wajib Pajak yaitu transparansi pajak. Transparansi memiliki sebuah hubungan erat dengan keyakinan atau kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Masyarakat akan memiliki keyakinan dan kepercayaan kepada pemerintah apabila pemerintah secara terbuka tentang penggunaan dari uang pajaknya. Begitupun sebaliknya jika pemerintah

tertutup mengenai penggunaan dari uang pajak, maka masyarakat pun akan tidak yakin atau tidak mempercayai pemerintah. Pada negara kita di Indonesia, pemerintah dalam hal keterbukaan tentang penggunaan pajak masih sangat rendah. Oleh karena itu faktor transparansi perlu dikaji.

Penelitian yang terkait dengan pengaruh self assessment system dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sudah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang konsisten seperti penelitian yang dilakukan Lasmaya dan Fitriani (2017) menunjukkan hasil yaitu self assessment system memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Bandung, kemudian penelitian yang dikaji oleh Anjani, Hapsari dan Asalam (2019) di mana menunjukkan hasil self assessment system, pengetahuan wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan di KPP Pratama Ciamis. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wulantari dan Putra (2020) yang menunjukkan hasil self assessment system berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usahanya dan pekerja bebas di Kota Denpasar.

Pada penelitian ini merupakan bentuk replikasi dan modifikasi dari penelitian Anjani, Hapsari dan Asalam (2019) yang dilakukan di KPP Pratama Ciamis Tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Ciamis Tahun 2017)”. Alasan peneliti melakukan replikasi adalah peneliti ingin

mengetahui apabila sampel yang digunakan adalah hanya pelaku usaha apakah akan berpengaruh secara signifikan atau tidak, peneliti juga ingin mengetahui hasil dari dilakukannya replikasi konsisten atau tidak nantinya, karena penelitian yang dilakukan Anjani, Hapsari dan Asalam (2019) sampelnya adalah wajib pajak orang pribadi non-karyawan, di mana dalam hal ini kategori non-karyawan sangatlah luas di antaranya bisa tenaga ahli, olahragawan, pemain music, pelawak dll. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti ulang (replikasi) penelitian yang sudah dilakukan Anjani, Hapsari dan Asalam (2019), dengan tujuan untuk melihat apakah hasilnya nanti akan konsisten atau tidak, tentu saja penelitian ini lebih memfokuskan pada sampel wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha (UMKM) saja. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hampir sama dengan penelitian Anjani, Hapsari dan Asalam (2019) yaitu pengaruh self assessment system dan pengetahuan wajib pajak. Namun peneliti tidak menyertakan variabel kualitas pelayanan pajak seperti dalam penelitian Anjani, Hapsari dan Asalam (2019). Kemudian lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah Kabupaten Blora. Menurut data Badan Pusat Statistik, total sarana perdagangan pada Kabupaten Blora dari tahun 2017-2019 mengalami peningkatan, dari 6486 menjadi 7958. Akan tetapi, walaupun Blora mengalami peningkatan dalam sarana perdagangan, menurut data BPS Blora termasuk kabupaten miskin di mana menduduki urutan ke 23 dari 35 kabupaten kota di Jawa Tengah, dengan persentase kemiskinan sebesar 11,96. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah dengan persentase kemiskinan sebesar 11,96 % memengaruhi kepatuhan wajib pajak atau tidak. Selain itu, alasan peneliti ingin melakukan penelitian di Kabupaten Blora khususnya pada Kecamatan Cepu

dikarenakan belum ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada wilayah tersebut. Hal ini peneliti telah melakukan survei dengan mencari jurnal-jurnal di scholar.google.co.id di mana peneliti tidak menemukan jurnal penelitian tentang tingkat kepatuhan pajak yang dilakukan di Kabupaten Blora

Kemudian peneliti menambah satu variabel yaitu transparansi pajak, di mana variabel transparansi pajak ini merupakan saran dari peneliti Septia Mory (2015) yang melakukan penelitian tentang kepatuhan wajib pajak di Tanjung Balai Karimun. Oleh karena itu peneliti memodifikasinya dengan menggabungkan dua variabel penelitian Anjani, Hapsari dan Asalam (2019) ditambah dengan saran yang diberikan oleh peneliti Septia Mory (2015) yaitu transparansi pajak. Peneliti ingin meneliti variabel transparansi pajak dikarenakan pada variabel transparansi pajak ini banyak dilakukan di wajib pajak badan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2015) di Pekanbaru. Sedangkan untuk wajib pajak orang pribadi sendiri telah dilakukan oleh Siahaan (2013) namun wajib pajak orang pribadinya adalah wajib pajak yang bekerja di Industri Jasa di Surabaya bukan wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin menguji pengaruh variabel transparansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha di Kabupaten Blora. Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System, Pengetahuan Pajak dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha di Kabupaten Blora”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Ketiga rumusan masalah tersebut adalah :

1. Apakah self assessment system berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha ?
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha ?
3. Apakah transparansi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini. Adapun tiga tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh transparansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat empat manfaat dalam penelitian ini. Keempat manfaat tersebut adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat pengetahuan dan juga pelaksanaan self assessment system di Kabupaten Blora.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama atau yang berkaitan dengan permasalahan topik yang sama.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat Wajib Pajak dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap pajak sehingga wajib pajak disiplin dan patuh dalam membayar dan melaporkan pajaknya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)**

Teori atribusi dicetuskan pada tahun 1958 oleh seorang psikolog bangsa Jerman bernama Fritz Heider. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misal sifat, karakter, sikap dan lain-lain maupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Nisa, I. C, 2017). Menurut Heider, atribusi memiliki dua arti di antaranya yaitu atribusi sebagai persepsi dan atribusi sebagai penilaian kausalitas.

Atribusi sebagai suatu persepsi maksudnya adalah manusia memiliki ikatan dalam suatu proses psikologis di mana menghubungkan pengalaman subyektif dari manusia tersebut dengan objek-objek yang ada. Dapat dikatakan bahwa atribusi persepsi disebabkan oleh faktor internal, yaitu sebuah perilaku yang berada di bawah kendali individu itu sendiri atau dari kepribadian dan kesadaran seseorang.

Sedangkan atribusi sebagai penilaian kausalitas adalah proses di mana orang merasakan dan membuat penilaian tentang orang lain di mana pada atribusi ini menekankan pada penyebab orang berperilaku tertentu. Menurut Mustafa (2011: 150) atribusi eksternal adalah atribusi ada di sebuah keadaan atau situasi. Sehingga atribusi eksternal adalah tingkah laku seseorang yang disebabkan secara eksternal dan perilakunya diyakini dapat terjadi dikarenakan tekanan keadaan atau kondisi



tertentu yang dapat memengaruhi perilaku individu. Menurut Robbins (2015:105) terdapat tiga faktor dalam penentuan faktor eksternal dan faktor internal yaitu :

1. Kekhususan

Kekhususan adalah ketika seseorang akan menunjukkan tingkah laku yang berbeda dalam suatu kondisi atau keadaan yang berbeda. Jika tingkah laku seseorang dianggap sebagai perilaku yang diluar kebiasaan maka seorang individu lain sebagai pengamat menilai sebagai atribusi eksternal terhadap perilaku tersebut. Begitupun dengan sebaliknya, apabila perilaku seseorang dianggap merupakan perilaku yang biasa maka dinilai sebagai atribusi internal.

2. Konsensus

Konsensus yaitu apabila semua orang memiliki persepsi yang dalam menanggapi tingkah laku seseorang ketika dalam suatu kondisi yang sama. Jika konsensusnya tinggi maka masuk dalam kategori atribusi eksternal dan apabila konsensusnya rendah maka masuk dalam kategori atribusi internal.

3. Konsistensi

Konsistensi artinya individu menilai tingkah laku individu lain dengan tanggapan yang sama dari waktu ke waktu. Semakin konsisten maka akan mengaitkan hal tersebut dengan atribusi internal. Begitupun dengan sebaliknya jika tidak konsisten maka akan terhubung dengan atribusi eksternal.

Relevansi teori atribusi dengan penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan tingkah laku yang patuh atau tidak patuh dalam memenuhi kewajiban dalam membayar pajak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, karena

berkaitan dengan psikologis seseorang dan lingkungannya. Sehingga teori atribusi ini relevan untuk menerangkan maksud tersebut.

### **2.1.2 Self Assessments System**

Menurut Siti Resmi (2011:11), Self Assessment System adalah sistem pemungutan pajak dengan cara memberikan wewenang wajib pajak dalam menentukan jumlah pajak terutangya sendiri setiap tahunnya di mana sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam hal ini wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung sendiri pajak yang terutang, membayar sendiri jumlah pajak yang terutang, melaporkan sendiri jumlah pajak dan mempertanggungjawabkan pajak terutangya. Keberhasilan self assessment sistem juga dipengaruhi dengan pengetahuan tentang perpajakan yang cukup.

Wajib pajak dalam penerapan sistem self assessment harus aktif dalam melaksanakan kewajiban pembayaran pajak, dan juga dibutuhkan ketaatan dan kesadaran seorang wajib pajak yang tinggi. Apabila semua wajib pajak mempunyai ketaatan dan kesadaran yang tinggi maka dalam menerima pajaknya pun juga akan optimal dan juga manfaatnya untuk negara juga akan optimal (Misman,2016).

### **2.1.3 Pengetahuan Perpajakan**

Menurut Veronica Carolina (2009:7), menyatakan bahwa Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, pengambilan keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan pada masing-masing wajib pajak berbeda-beda maka dari itu akan memengaruhi penilaian masing-masing wajib pajak untuk berperilaku patuh atau tidak patuh dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Nugroho (2012), mengungkapkan bahwa wajib pajak akan dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Tetapi apabila wajib pajak tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai peraturan dan proses perpajakan maka wajib pajak tidak akan dapat menentukan perilakunya dengan baik. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ketentuan perpajakan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

#### **2.1.4 Transparansi Pajak**

Menurut Prasiwi (2015) mengungkapkan bahwa transparansi membuat operasi lebih transparan bagi pemerintah dan melemahnya kemampuan penghindaran pajak. Transparansi informasi dan keterbukaan merupakan tantangan bagi pemerintah dalam hal ini transparansi dan keterbukaan informasi ukur dari banyaknya informasi yang diungkapkan oleh pemerintah.

Transparansi dalam pajak dapat dilihat dengan bagaimana pemerintah mengalokasikan baja tersebut yang di mana dananya digunakan untuk kesejahteraan rakyat. Semakin tinggi transparansi dalam penggunaan pajak maka diharapkan pula akan semakin meningkat kepatuhan wajib pajak. Siahaan (2013) menjelaskan bahwa terdapat transparansi yang dilakukan oleh pemerintah di mana dapat memberikan sebuah gambaran secara akurat bagi masyarakat tentang apa yang terjadi di dalam pemerintah, pengelolaan pajak yang transparan menimbulkan

suatu kepercayaan dari masyarakat bahwa pajak yang telah dibayar digunakan sesuai dengan tujuan pajak itu sendiri yaitu untuk menyejahterakan rakyat.

### **2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti tunduk atau taat pada peraturan. Kepatuhan dalam perpajakan berarti tunduk atau taat dalam melaksanakan kewajibannya dalam melaksanakan ketentuan pajak, baik dalam menghitung, melaporkan dan membayar. Menurut Chaizi Nasucha dalam Siti Kurnia Rahayu (2013: 139) mengemukakan bahwa:

1. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan dirinya
2. Kepatuhan dalam menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)
3. Kepatuhan untuk memperhitungkan dan melakukan pembayaran pajak terutang
4. Kepatuhan untuk membayar tunggakan

Dari pengertian di atas, kesimpulannya yaitu kepatuhan seorang wajib pajak yaitu perilaku wajib pajak yang patuh dan mentaati guna melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai pada peraturan yang telah ditetapkan.

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Kajian yang berhubungan dengan self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak telah banyak dilakukan sebelumnya, sebelum melakukan penelitian dan pengkajian ulang, peneliti melakukan review penelitian terdahulu

sebagai referensi teori yang akan digunakan dalam penelitian mendatang. Berikut merupakan beberapa jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul :

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Objek Peneliti	Hasil Penelitian
Fadjar O.P. Siahhaan (2013)	The Effect of Tax Transparency and Trust on Taxpayers' Voluntary Compliance	Variabel X : 1. Tranparansi pajak 2. Kepercayaan Wajib Pajak Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak	Wajib pajak yang bekerja di Industri jasa di Surabaya	Hasil menunjukkan bahwa transparansi pajak dan kepercayaan wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan sukarela wajib pajak.
Susmiatun dan Kusmuriyanto (2014)	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Keadilan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang	Variabel X : 1. Pengetahuan Pajak 2. Ketegasan Sanksi Perpajakan 3. Keadilan Perpajakan Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang	59 UMKM di Kota Semarang	Menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan pajak, ketegasan sanksi pajak dan keadilan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.
Diyat Suhendri (2015)	Pengaruh Pengetahuan, Tarif pajak, Sanksi pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Variabel X : 1. Pengetahuan Pajak 2. Tarif Pajak 3. Sanksi Pajak Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	100 wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang

	yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kota Padang.		efektif pada tahun 2012 yang terdaftar di KPP Pratama Padang.	melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kota Padang, namun untuk tarif pajak tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kota Padang.
Nunung Nurhayati, Elly Halimatusadiyah dan Diaminalisa (2015)	Influence of Tax Officer Service Quality and Knowledge of Tax on Individual taxpayer Compliance in Tax Office (KPP) Bojonagara Bandung	Variabel X : 1. Kualitas Pelayanan 2. Pengetahuan Pajak Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak	Wajib pajak KPP Bojonagara Bandung	Menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam KPP Bojonagara Bandung. Sedangkan kualitas pelayanan petugas pajak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pengukuran pengaruh sebesar 61,7% sedangkan pengetahuan perpajakan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai pengaruh sebesar 14,2%.

Anita Damajanti (2015)	Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Perorangan di Kota Semarang	Variabel X : 1. Pengetahuan Perhitungan 2. Pengetahuan Pembayaran 3. Pengetahuan Pelaporan Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak Perorangan	Wajib pajak perorangan non karyawan di Kota Semarang	Menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
Yunita Ariyanti Pakpahan (2015)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Ketentuan Perpajakan dan Transparansi dalam pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.	Variabel X : 1. Pemahaman Akuntansi 2. Pemahaman Ketentuan Perpajakan 3. Transparansi Pajak Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak Badan	Wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Madya Pekanbaru	Menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemahaman ketentuan perpajakan, dan transparansi dalam pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan.
Irfananto Gusti Pratama (2016)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Keadilan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Variabel X : 1. Pengetahuan perpajakan 2. Sanksi papa ajakan 3. Keadilan perpajakan Variabel Y : Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pasuruan tahun 2015	Menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan keadilan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

<p>Megahsari Sefriani Mintje (2016)</p>	<p>Pengaruh sikap, kesadaran, dan pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.</p>	<p>Variabel X :  1. Sikap Wajib Pajak  2. Kesadaran Wajib Pajak  3. Pengetahuan Pajak  Variabel Y :  Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.</p>	<p>Wajib pajak pemilik UMKM di KPP Pratama Manado.</p>	<p>Menunjukkan sikap, kesadaran, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Kota Manado.</p>
<p>Reza Wandira (2017)</p>	<p>Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan Dampaknya terhadap Penerimaan Pajak.</p>	<p>Variabel X :  1. Pemeriksaan Pajak  2. Sanksi Perpajakan  3. Self Assessment System  Variabel Y :  Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Wajib pajak di Kota Bandung</p>	<p>Menunjukkan adanya pengaruh pemeriksaan pajak, sanksi dan self assessment system perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 63%, dan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.</p>
<p>Kilapong G.Ester, Grace B.Nangor dan Stanly W.Alexander (2017)</p>	<p>Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Variabel X :  1. Kualitas Pelayanan Pajak  2. Pengetahuan Wajib Pajak  Variabel Y :  Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Kleak</p>	<p>Adanya pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kelurahan kleak, dan tidak adanya pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap</p>



	Orang Pribadi di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado.			kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kelurahan kleak.
S Mia Lasmaya dan Neni Nur Fitriyani (2017)	Pengaruh Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Variabel X : Self Assessment System Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak	Wajib Pajak pada KPP Pratama Kota Bandung	Menunjukkan bahwa self assessment system berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada salah satu KPP Pratama di Kota Bandung.
Lucky Kirana Mutiara Syafira (2018)	Pengaruh Penggunaan E-Filling dan Pemahaman tentang Self Assessment terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi	Variabel X : 1. Penggunaan E-filling 2. Pemahaman Self Assessment Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Wajib pajak pengguna e-filing di Sleman.	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan e-filling dan pemahaman self assessment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
Liani Putri Anjanni, Dini Wahjoe Hapsari, dan Ardan Gani Asalam (2019)	Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Variabel X : 1. Penerapan Self Assessment System 2. Pengetahuan Wajib Pajak 3. Kualitas Pelayanan Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak	Wajib pajak orang pribadi yang menganggur di KPP Pratama Ciamis.	Menunjukkan bahwa self assessment system, pengetahuan wajib pajak, dan kualitas layanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan di KPP Pratama Ciamis.

<p>Wulantari dan Putra (2020)</p>	<p>Pengaruh Penerapan Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Denpasar.</p>	<p>Variabel X : Sel Assessment System Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kota Denpasar.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa self assessment system berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kota Denpasar.</p>
<p>Ramadhanty dan Zulaikha (2020)</p>	<p>Pengaruh Pemahaman Tentang Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sistem Transparansi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.</p>	<p>Variabel X : 1. Pemahaman Tentang Perpajakan 2. Kualitas Pelayanan Fiskus 3. Sistem Transparansi Perpajakan 4. Kesadaran Wajib Pajak 5. Sanksi Perpajakan Variabel Y : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Wajib pajak orang pribadi di Wilayah KPP Pratama Semarang Candisari.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman tentang perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, sistem transparansi perpajakan, kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.</p>

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System terhadap Kepatuhan**

#### **Wajib Pajak Orang Pribadi**

Menurut Mardiasmo (2016:64) : “Sistem Self Assessment merupakan sebuah sistem di mana Wajib Pajak mencatat, melaporkan dan membayar pajaknya sendiri dengan begitu Wajib Pajak tidak merasa terbebani dengan jumlah pajaknya karena wajib pajak sudah menghitung sendiri hutang pajaknya sehingga biaya pajak bisa secara transparan diketahui wajib pajak sehingga tingkat kepatuhan akan naik. Namun dengan pemberlakuan Self Assessment System menyebabkan sebagian Wajib Pajak merasa mendapatkan beban berat karena semua aktivitas pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sendiri. Apabila Wajib Pajak mengerti dan paham baik dengan perpajakan, maka wajib pajak akan melaksanakan kewajiban pajaknya berdasarkan Self Assessment System dan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak begitupun sebaliknya”.

Penerapan self assessment system menuntut keaktifan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya, di mana dibutuhkan ketaatan dan kesadaran wajib pajak yang sangat tinggi. Apabila wajib pajak mempunyai ketaatan dan kesadaran tinggi, maka pajak yang diterima akan efektif dan maksimal, manfaatnya dalam menerima pajak negara nantinya juga akan semakin meningkat (Misman,2016). Penelitian yang dilakukan oleh Lasmaya dan Fitriyani (2017), Syafira (2018), Anjanni, Hapsari & Asalam (2019) dan Wulantari dan Putra (2020) menunjukkan bahwa self assessment system berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan

wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha. Melalui penjelasan tersebut dapat ditarik hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu :

***H1 : Self Assessment System berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha di Kabupaten Blora***

### **2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Pengetahuan pajak adalah pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, baik itu tentang pengetahuan sanksi perpajakan, tarif pajak, cara menghitung, membayar dan melaporkan pajak itu sendiri. Menurut Anjanni (2019) “ Pengetahuan pajak adalah salah satu elemen penting yang bisa berpengaruh dalam ketaatan wajib pajak, terutama dalam mendukung penentuan kewajiban perpajakan yang tepat. Memahami dan mengetahui yang lebih baik mengenai peraturan perpajakan diharapkan mampu untuk memenuhi kewajiban pajak sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat tercapai”.

Pengetahuan pajak yang dimiliki masing-masing wajib pajak berbeda-beda. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki wajib pajak, maka wajib pajak semakin patuh juga ketika melakukan kewajibannya dalam membayar pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Susmiatun dan Kusmuriyanto (2014), Suhendri (2015), Pratama (2016) dan Anjanni, Hapsari & Asalam (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha, maka pada hipotesis yang kedua adalah :

***H2 : Pengetahuan Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha di Kabupaten Blora***

### **2.3.3 Pengaruh Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

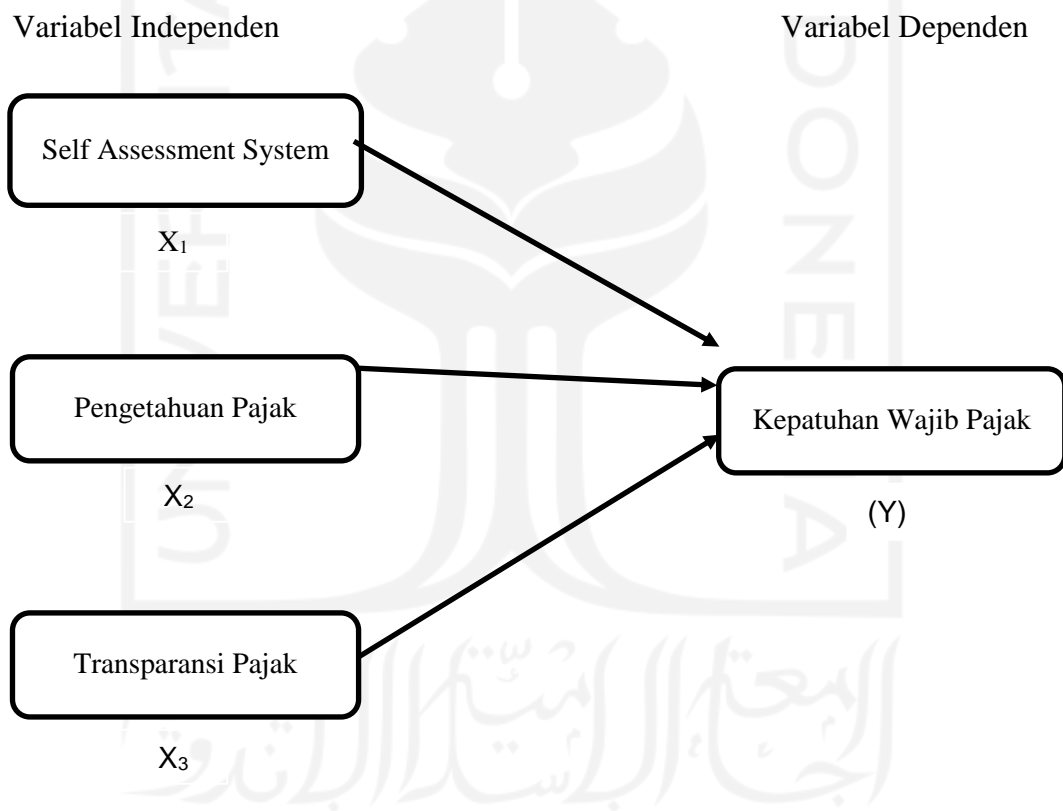
Transparansi pajak memiliki arti bahwa adanya kejelasan ataupun keterbukaan dari penggunaan pajak, transparansi disini berhubungan erat dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Menurut Ramadhanty dan Zulaikha (2020), transparansi dapat dilihat dengan cara bagaimana pemerintah mengalokasikan hasil pajak tersebut untuk kemakmuran rakyat. Semakin tinggi transparansi perpajakan maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak. Menurut Prasiwi (2015) mengungkapkan jika transparansi membuat operasi lebih transparan bagi pemerintahan dan penghindaran pajak pun berkurang. Transparansi dan keterbukaan informasi ukur dari banyaknya informasi yang diungkapkan oleh pemerintah merupakan tantangan untuk pemerintah sendiri.

Penelitian yang dilakukan Siahaan (2013) menyatakan bahwa transparansi dalam pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang bekerja di Industri Jasa. Kemudian penelitian yang dilakukan Pakpahan (2015) mengungkapkan bahwa transparansi dalam pajak memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Berdasarkan penelitian di atas, hipotesis yang ingin diajukan peneliti adalah :

***H3 : Transparansi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha di Kabupaten Blora.***

## 2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran yang menggambarkan variabel-variabel yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Faktor-faktor yang memengaruhinya antara lain self assessment system, pengetahuan pajak dan transparansi perpajakan. Kerangka pemikiran dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha (UMKM) yang berada di Kabupaten Blora dan telah mendaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blora. Sedangkan sampelnya adalah pemilik atau manajer atau karyawan senior dalam usaha tersebut. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus 15 atau 20 kali variabel yang diteliti (Joseph F.Hair, 1998). Penelitian ini menggunakan 3 variabel sehingga sampel yang digunakan nantinya adalah  $3 \times 20 = 60$ . Dengan demikian, sampel minimal yang harus diteliti sebanyak 60 wajib pajak. Untuk obyek dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi yaitu kepatuhan pemilik usaha dalam melaporkan pajaknya. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan terkait, di mana kriteria pemilik usahanya yaitu memiliki jenis usaha dalam lingkup UMKM, memiliki tenaga kerja atau karyawan. Sedangkan kriteria karyawannya yaitu karyawan yang sudah bekerja dalam perusahaan UMKM terkait minimal 1 tahun.

## **3.2 Sumber data dan Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Sumber data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha yang ada di Kabupaten Blora.

### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner). Angket yaitu sebuah daftar pertanyaan ataupun pernyataan di mana diberikan kepada seseorang yang bersedia memberikan respons sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat. Angket yang disajikan nantinya adalah angket yang tinggal memberi tanda centang pada kolom dan juga pada angket ini akan terdiri dari dua bagian yaitu data diri responden dan pertanyaan yang diajukan. Kuesioner yang disebarkan dapat dilihat di lampiran 1. Dikarenakan saat ini sedang ada pandemi covid-19 maka kuesioner ini nantinya akan dibagikan secara online.

## **3.3 Metode Analisis**

### **3.3.1 Uji Validitas**

Menurut Azwar (2000) Validitas adalah seberapa jauh ketepatan suatu alat ukur ketika menjalankan fungsinya. Uji validitas dilakukan di setiap pertanyaan di mana dengan cara dibandingkannya hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, signifikansinya 5% dan  $r$  tabel ditentukan dengan komponen  $df=n-2$ . Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka kesimpulannya adalah valid, Semakin tinggi validitas, maka ketepatan kuesioner untuk dijadikan alat ukur juga semakin dekat.



### **3.3.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan guna untuk melihat konsistensi, akurasi dan tepat atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Jika koefisien korelasi positif dan signifikan sehingga dapat dinyatakan reliabel. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

### **3.3.3 Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui data penelitian tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Menguji normalitas residual dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data yang berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 5%.

### **3.3.4 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas adalah uji yang memiliki tujuan guna melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu jika nilai tolerance lebih besar sama dengan 0,10 atau nilai VIF 10. Apabila nilai toleransi kurang dari 10 atau lebih dari 0,10, maka bisa dikatakan tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi.

### 3.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi sebuah ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi dikatakan baik jika terjadi homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas di mana varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap. Cara melakukan uji heteroskedastisitas dengan cara menggunakan uji Glejser yaitu jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut mengalami heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Linear Berganda berfungsi untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel yang ada, baik itu dependen atau independen. Analisis pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis linear berganda. Analisis regresi linear berganda dijabarkan dengan rumus berikut ini :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Pemahaman Self Assessment System

$b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan Pajak

$b_3$  = Koefisien Regresi Variabel Transparansi Pajak

$X_1$  = Pemahaman Self Assessment System

$X_2$  = Pengetahuan Pajak

$X_3$  = Transparansi Pajak

### **3.3.7 Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dan kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin tinggi atau semakin mendekati 1 maka kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen semakin tinggi pula. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin rendah atau mendekati 0 maka kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen semakin rendah pula (Ghozali, 2009).

### **3.3.8 Uji Hipotesis (Uji T)**

Uji t berfungsi menguji variabel independen di mana secara individu berpengaruh secara besar, di mana menggunakan signifikansi sebesar 5%. Uji ini dilaksanakan dengan cara dibandingkannya tingkat signifikansi nya masing masing variabel independen dengan signifikansi 5%. Jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka artinya variabel independen mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap independennya dan hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka artinya variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya dan hipotesis ditolak atau tidak diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Berikut uraian hasil penelitian mengenai Pengaruh Self Assessment System, Pengetahuan Pajak, dan Transparansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Blora. Data didalam penelitian ini menggunakan data primer, di mana data tersebut didapatkan dari respon responden melalui kuesioner dan juga link dari google form. Jumlah responden yang telah mengisi kuesioner tersebut sebanyak 100 responden, di mana kuesioner yang diberikan langsung kepada para responden sebanyak 73 angket kuesioner dan 27 angket dari google form. Data terkumpul selanjutnya data diedit, diberi kode dan ditabulasi yang kemudian dianalisis dengan bantuan program statistik komputer SPSS.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan jabatan. Berikut data yang diperoleh dari 100 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini :

##### **4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1. Tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang atau 41% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang atau 59%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan.

**Tabel 4. 1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	41	41%
2	Perempuan	59	59%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

#### 4.2.2 Berdasarkan usia

Berdasarkan usia, responden pada penelitian ini dikategorikan dalam tabel 4.2. Pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa responden dengan usia di bawah 25 tahun sebanyak 14 orang atau 14%, responden dengan rentang usia 25-34 tahun berjumlah 20 orang atau 20%, responden dengan rentang usia 35-44 tahun berjumlah 22 orang atau 22% dan responden dengan usia di atas 44 tahun berjumlah 44 orang atau 44%. Hal tersebut menunjukkan jumlah responden paling banyak yaitu dengan rentang usia di atas 44 tahun yaitu berjumlah 44 orang dan paling sedikit adalah responden dengan usia di bawah 25 tahun yaitu berjumlah 14 orang.

**Tabel 4. 2**  
**Usia Responden**

No.	Usia	Jumlah	%
1	<25 tahun	14	14%
2	25-34 tahun	20	20%
3	35-44 tahun	22	22%
4	>44 tahun	44	44%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

### 4.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan dengan pendidikan terakhir disajikan pada tabel 4.3. Pengelompokan data berdasarkan pendidikan terakhir pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa tidak ada responden dengan pendidikan terakhir SD sederajat atau dengan kata lain jumlah responden tersebut adalah 0%, responden dengan pendidikan terakhir SMP sederajat berjumlah 11 orang atau 11%, responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat berjumlah 59 orang atau 59%, responden dengan pendidikan terakhir Diploma berjumlah 8 orang atau 8%, dan responden dengan pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 22 orang atau 22%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden adalah berpendidikan terakhir SMA sederajat.

**Tabel 4. 3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	SD Sederajat	0	0%
2	SMP Sederajat	11	11%
3	SMA Sederajat	59	59%
4	Diploma	8	8%
5	Sarjana	22	22%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

#### 4.2.4 Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan jabatan, responden diklasifikasikan dalam tabel 4.4. Pada tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden pemilik usaha sebanyak 91 orang atau 91%, jumlah responden dengan jabatan manager sebanyak 2 orang atau 2 %, dan jumlah responden dengan jabatan karyawan senior sebanyak 7 orang atau 7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pemilik usaha itu sendiri.

**Tabel 4. 4**  
**Jabatan Responden**

No.	Jabatan	Jumlah	%
1	Pemilik Usaha	91	91%
2	Manager	2	2%
3	Karyawan Senior	7	7%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah.2021

#### 4.3 Uji Kualitas Data

##### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu ketepatan kuesioner yang telah diberikan kepada responden, di mana untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner tersebut. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan tingkat kepercayaan 95% atau nilai alpha 5%. Maka nilai  $r$  tabelnya sebesar 0.1966. Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka semua

pernyataan yang ada di dalam kuesioner adalah valid dan bisa dikatakan layak untuk instrumen penelitian. Hasil pengujian validitas disajikan dalam tabel 4.5 :

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Self Assessment System (X1)	X1.1	0.492	0.1966	Valid
	X1.2	0.607	0.1966	Valid
	X1.3	0.733	0.1966	Valid
	X1.4	0.733	0.1966	Valid
	X1.5	0.444	0.1966	Valid
	X1.6	0.733	0.1966	Valid
	X1.7	0.643	0.1966	Valid
	X1.8	0.776	0.1966	Valid
	X1.9	0.602	0.1966	Valid
	X1.10	0.602	0.1966	Valid
Pengetahuan Pajak (X2)	X2.1	0.757	0.1966	Valid
	X2.2	0.546	0.1966	Valid
	X2.3	0.703	0.1966	Valid
	X2.4	0.454	0.1966	Valid
	X2.5	0.365	0.1966	Valid
	X2.6	0.698	0.1966	Valid
	X2.7	0.617	0.1966	Valid
	X2.8	0.663	0.1966	Valid
	X2.9	0.754	0.1966	Valid



	X2.10	0.759	0.1966	Valid
Transparansi Pajak (X3)	X3.1	0.657	0.1966	Valid
	X3.1	0.713	0.1966	Valid
	X3.3	0.659	0.1966	Valid
	X3.4	0.652	0.1966	Valid
	X3.5	0.556	0.1966	Valid
	X3.6	0.281	0.1966	Valid
	X3.7	0.684	0.1966	Valid
	X3.8	0.610	0.1966	Valid
	X3.9	0.732	0.1966	Valid
	X3.10	0.615	0.1966	Valid
Kepatuhan Pajak (Y)	Y1	0.699	0.1966	Valid
	Y2	0.709	0.1966	Valid
	Y3	0.657	0.1966	Valid
	Y4	0.752	0.1966	Valid
	Y5	0.690	0.1966	Valid
	Y6	0.707	0.1966	Valid
	Y7	0.681	0.1966	Valid
	Y8	0.689	0.1966	Valid
	Y9	0.735	0.1966	Valid
	Y10	0.817	0.1966	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi guna melihat konsistensi, akurasi, dan tepat atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan tabel 4.6,

dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,060. Sehingga semua variabel dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel 4.6 :

**Tabel 4. 6**

**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Self Assessment System	0,836	Reliabel
2.	Pengetahuan Pajak	0,831	Reliabel
3.	Transparansi Pajak	0,821	Reliabel
4.	Kepatuhan Pajak	0,892	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah. 2021

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal dalam model regresi. Dasar dalam pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi >5%, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Maka kesimpulannya adalah data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel 4.7 :

**Tabel 4. 7**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,66380594
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,061
	Positive	0,044
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

**4.4.2 Uji Multikolieritas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai tolerance. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10. Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa semua nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel 4.8 :

**Tabel 4. 8**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>VIF</b>	<b>Tolerance</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Self Assessment System (X <sub>1</sub> )	2,269	0,441	Tidak ada multikolinearitas
2.	Pengetahuan Pajak (X <sub>2</sub> )	2,546	0,393	Tidak ada multikolinearitas
3.	Transparansi Pajak (X <sub>3</sub> )	1,608	0,622	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

**4.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan uji apakah di model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila terdapat homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas maka model regresi dikatakan baik di mana varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap. Jika nilai nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa pada semua variabel independen nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.9 :

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No.	Variabel	Asymp.Sig	Keterangan
1.	Self Assessment System	0,759	Non Heterokedastisitas
2.	Pengetahuan Pajak	0,801	Non Heterokedastisitas
3.	Transparansi Pajak	0,771	Non Heterokedastisitas

Sumber : Data Primer Yang Diolah,2021

**4.5 Uji Hipotesis**

**4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda berfungsi melakukan uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda terhadap ketiga variabel independen yaitu self assessment system, pengetahuan pajak, dan transparansi pajak disajikan dalam tabel 4.10 berikut :

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficient ( $\beta$ )
(Constant)	8,103
X1	0,555
X2	0,226
X3	0,053

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 8,103 + 0,555X_1 + 0,226X_2 + 0,053X_3 + e$$

Di mana :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

a = Nilai konstan

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Pemahaman Self Assessment System

$b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan Pajak

$b_3$  = Koefisien Regresi Variabel Transparansi Pajak

$X_1$  = Pemahaman Self Assessment System

$X_2$  = Pengetahuan Pajak

$X_3$  = Transparansi Pajak

e = Error

Hasil regresi linear berganda berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 8,103 menjelaskan jika variabel self assessment system, pengetahuan pajak, dan transparansi pajak diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y atau kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah sebesar 8,103 satuan.
2. Koefisien regresi pemahaman tentang self assessment system ( $X_1$ ) yaitu 0,555 menunjukkan jika pada setiap penambahan 1 (satu) nilai self assessment system akan dapat meningkatkan ketaatan wajib pajak orang pribadi sebesar 0,555. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman self assessment system berkontribusi positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sehingga semakin optimal pemahaman tentang self assessment system maka akan makin optimal juga tingkat kepatuhan seorang wajib pajak orang pribadi.
3. Koefisien regresi pengetahuan pajak ( $X_2$ ) yaitu 0,226 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pengetahuan tentang pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan

bahwa pengetahuan pajak berkontribusi positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga semakin tinggi pengetahuan wajib pajak maka akan semakin meningkat pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

4. Koefisien regresi transparansi pajak ( $X_3$ ) yaitu 0,053, artinya setiap penambahan 1 (satu) nilai transparansi pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi pajak berkontribusi positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga semakin tinggi transparansi pajak maka semakin meningkat tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

#### 4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi berfungsi untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati nilai 0 maka dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen rendah dan apabila koefisien determinasi memiliki nilai mendekati 1 maka kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen tinggi. Hasil perhitungan  $R^2$  disajikan dalam tabel 4.11 berikut ini :

**Tabel 4. 11**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R Square
1	0,533

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasinya sebesar 0,533. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (self assessment system, pengetahuan pajak dan transparansi pajak) terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak orang pribadi) sebesar 53,3 %, sedangkan sisanya 46,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### 4.5.3 Uji T

Uji t digunakan guna mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat dari nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial dan hipotesis diterima. Hasil uji T disajikan dalam tabel 4.12 berikut ini :

**Tabel 4. 12**

**Hasil Uji T**

Variabel	Unstandardized Coefficient ( $\beta$ )	Sig.
(Constant)	8,103	0,002
X1	0,555	0,000
X2	0,226	0,040
X3	0,053	0,517

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021



Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,555 menunjukkan bahwa variabel self assessment system berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel self assessment system ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora, sehingga hipotesis pertama diterima.

#### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,226 hal ini menunjukkan bahwa variabel kedua berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora dan nilai signifikan sebesar  $0,040 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora, sehingga hipotesis kedua diterima.

#### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai koefisien variabel  $X_3$  sebesar 0,053 dan nilai signifikan sebesar  $0,517 > 0,05$ , Hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi pajak ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora dan nilai signifikan sebesar 0,517 menunjukkan bahwa variabel transparansi pajak ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Penerapan Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Blora**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ , maka kesimpulannya yaitu variabel self assessment system ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ( $Y$ ). Artinya adalah pemahaman self assessment system memiliki dampak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajaknya, di mana pemahaman self assessment system menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, yaitu pada tiap adanya kenaikan self assessment system akan terjadi kenaikan sebesar 0,555. Sehingga jika wajib pajak bisa mengetahui pemahaman self assessment system dengan benar, maka kepatuhan dalam pemenuhan membayar pajak akan semakin meningkat juga.

Pada hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Lasmaya & Fitriani (2017), Anjani, Hapsari & Asalam (2019) dan Walandari & Putra (2020) yang menyatakan bahwa penerapan self assessment system berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian ini dapat sejalan dikarenakan pada self assessment system wajib pajak dituntut dapat memahami cara menghitung, membayar, dan cara melaporkan pajaknya secara mandiri. Oleh karena itu, pengetahuan wajib pajak sangat diperlukan dalam melakukan self assessment system. Semakin tinggi pemahaman self

assessment system maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga tingkat penerimaan pajak negara pun juga akan semakin baik.

#### **4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang**

##### **Pribadi di Kabupaten Blora**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pengetahuan pajak sebesar 0,226 yang menunjukkan arah positif dan nilai signifikan sebesar 0,040 di mana lebih kecil dari 0,05. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mintje (2016) dan Anjanni, Hapsari & Asalam (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut disebabkan karena para wajib pajak memiliki pengetahuan tentang pajak yang cukup di mana dengan adanya pengetahuan pajak tentang peraturan dan ketentuan perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya. Selain itu, penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan skala likert yaitu setuju atau tidak setuju dan hasil penelitian responden pada pernyataan yang diberikan banyak memilih jawaban setuju.

Sebaliknya, penelitian ini hasilnya tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan Damajani (2015) yang mengungkapkan pengetahuan wajib

pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Perbedaan hasil penelitian tersebut kemungkinan terjadi karena perbedaan instrumen yang digunakan, di mana pada penelitian yang dilakukan Damajani (2015) variabel pengetahuan responden diminta untuk menyatakan kebenaran dari pernyataan yang didasarkan pada peraturan yang saat ini berlaku. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab “ya/tidak”. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan skala likert di mana responden diberi pilihan “setuju/tidak setuju” dengan skala 1-4 untuk menjawab pernyataan yang ada.

#### **4.6.3 Pengaruh Transparansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Blora**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,517 di mana lebih besar dari 0,05. Sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, dapat ditarik kesimpulan transparansi pajak ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ( $Y$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa ada atau tidaknya suatu transparansi pajak, wajib pajak akan tetap melakukan kewajibannya dalam membayar pajak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2013) yang menyatakan bahwa transparansi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan responden dari penelitian Siahaan (2013) berbeda dengan responden pada penelitian ini, di mana pada penelitian yang dilakukan peneliti Siahaan (2013) respondennya adalah wajib pajak yang

bekerja di Industri Jasa sedangkan pada penelitian ini respondennya adalah wajib pajak yang melakukan kegiatan usaha. Selain itu pada penelitian yang dilakukan Siahaan (2013) mendapatkan hasil adanya kebingungan ketika seorang wajib pajak tidak bisa memahami dengan baik tentang informasi yang disediakan oleh pemerintah sehingga membuat mereka mengambil keputusan yang salah. Selain itu, ditemukannya bahwa informasi yang disediakan pemerintah mungkin tidak konsisten dengan fakta yang ada. Sehingga kepercayaan masyarakat menurun terhadap lembaga pajak, sehingga wajib pajak membutuhkan transparansi baik dalam hal pengelolaan, perolehan, penggunaan dan pemanfaatan pajak itu sendiri. Dalam hal ini transparansi pajak telah menunjukkan kepercayaan yang lebih besar dan mampu mencapai kepatuhan sukarela wajib pajak yang bekerja di Industri Jasa.

Sebaliknya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanty dan Zulaikha (2020) yang menyatakan bahwa transparansi pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut sejalan dikarenakan wajib pajak telah merasa memperoleh keadilan yaitu pajak yang dibayarkannya telah disertai adanya pelayanan dan fasilitas publik yang dirasakan. Hal ini memiliki arti bahwa pemerintah telah menunjukkan kepada publik bahwa penggunaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar. Namun, berdasarkan hasil data kuesioner yang disebarkan menurut wajib pajak, institusi pajak atau lembaga pajak kurang memberikan informasi yang

cukup sehingga transparansi pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan seorang wajib pajak juga dapat dikarenakan wajib pajak yang tidak peduli dengan pengelolaan pajak itu sendiri, di mana sifat dari pajak itu sendiri adalah memaksa atau harus. Sehingga wajib pajak diharuskan untuk membayar pajak, jadi mau ataupun tidak wajib pajak tetap harus membayar pajak. Berdasarkan hasil pengujian-pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan penerimaan hipotesis disajikan dalam tabel 4.13 berikut ini :

**Tabel 4. 13**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H <sub>1</sub>	Pemahaman Self Assessment System berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora	Hipotesis diterima
H <sub>2</sub>	Pengetahuan Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora	Hipotesis diterima
H <sub>3</sub>	Transparansi Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora	Hipotesis ditolak

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh dari pemahaman self assessment system, pengetahuan pajak, dan transparansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora. Berdasarkan hasil analisis penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Self Assessment System berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora. Hal ini menunjukkan bahwa self assessment system merupakan salah satu faktor penentu tingkat kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Blora, di mana semakin baik dan benar pemahaman tentang penerapan self assessment system, maka akan semakin meningkat atau semakin baik pula tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora.
2. Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora. Hal ini menunjukkan pengetahuan pajak merupakan salah satu faktor penentu tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora, di mana semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang wajib pajak maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora.
3. Transparansi Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora. Hal ini menunjukkan bahwa, transparansi pajak tidak menjadi salah satu faktor penentu tingkat kepatuhan

wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Blora. Peneliti menduga tidak didukungnya hipotesis ini dikarenakan masih rendahnya transparansi pajak yang diberikan oleh fiskus untuk para wajib pajak.

## **5.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha di Kabupaten Blora.
2. Metode dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner, maka terdapat kemungkinan bahwa responden tidak serius dalam mengisi kuesioner tersebut dan juga terdapat kemungkinan bahwa jawaban responden tidak objektif atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Terdapat beberapa responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini, dikarenakan jam kerja yang padat sehingga memilih untuk tidak membuang waktu dalam pengisian kuisisioner peneliti. Selain itu, beberapa responden tidak ingin berpartisipasi dikarenakan khawatir akan mempengaruhi pajak yang akan mereka bayarkan.
4. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel (self assessment system, pengetahuan pajak, dan transparansi pajak) yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.



### 5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji pengaruh variabel independen lain contohnya seperti tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, sosialisasi pajak dan sebagainya.
2. Untuk metode pengumpulan data penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data lain selain kuisioner seperti wawancara. Agar memperoleh hasil data yang lebih valid.
3. Kantor Pelayanan Pajak hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi atau penyuluhan pajak yang memfokuskan tentang informasi dalam transparansi pajak, dimana yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil pajak yang telah diperoleh, agar kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dapat meningkat.
4. Wajib Pajak hendaknya lebih memanfaatkan internet untuk mencari informasi dari penggunaan pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjanni, I. L. P., Hapsari, D. W., & Asalam, A. G. (2019). "Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Ciamis Tahun 2017)." *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carolina, Veronica. (2009). *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damajanti, A. (2015). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Perorangan Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 12-28.
- Direktorat Jendral Pajak. (2013). *Pajak Penghasilan*.  
<http://www.pajak.go.id/sites/default/files/Buku%20PPH%20Upload.pdf>
- Ester, K. G., Nangoi, G. B., & Alexander, S. W. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F. (1998). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition, Internasional Edition. Prentice Hall.
- Heider, Fritz. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Willey.
- Lasmaya, S. M., & Fitriani, N. N. (2017). "Pengaruh Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Computech & Bisnis*, 11(2), 69-78.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mintje, M. S. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Ukm) Dalam

Memiliki (NPWP)(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).

- Misman, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Self Assessment Terhadap Optimalisasi Penerimaan Pph Pasal 25 Wajib Pajak Badan Pada Kpp Pratama Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Mory, S. E. P. T. I. A. (2015). Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kondisi Keuangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*.
- Murtopo, Purno. (2011). *Perpajakan Pendekatan Sertifikasi A-B-C*. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Mustafa, Hasan. (2011). "Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial". *Administrasi Bisnis*. Vol.7. No.2: 143-156.
- Nisa, I. C. (2017). "Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak, Pelayanan Fiskus dan Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Layanan Drive Thru Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Samsat Gowa)", Skripsi, UIN Alauddin Makkasae.
- Nugroho, Rahman Adi. (2012). "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Tengah Satu)." *Diponegoro Journal of Accounting Vol.1*. Semarang.
- Nurhayati, N., & Halimatusadiah, E. (2015). "Influence of tax officer service quality and knowledge of tax on individual taxpayer compliance in tax office (kpp) Bojonagara Bandung." *International Journal of Applied Research*, 1(8), 805-809.
- Prasiwi, K. W., & Harto, P. (2015). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pratama, I. G. (2016). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Emiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Pasuruan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).

- Rahayu, Siti Kurnia. (2013). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ramadhanty, A., & Zulaikha, Z. (2020). Pengaruh Pemahaman Tentang Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sistem Transparansi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Resmi, Siti. (2011). *Perpajakan, Teori dan Kasus*. Buku 1. Edisi 6. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Robbins, S.P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Rostan, R. (2019). Pengaruh Perilaku Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 21-38.
- Rusli, R., Hardi, H., & Pakpahan, Y. E. (2015). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Ketentuan Perpajakan dan Transparansi Dalam Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Doctoral dissertation, Riau University).
- Siahaan, F. O. (2013). The effect of tax transparency and trust on taxpayers' voluntary compliance. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, 2(3).
- Suhendri, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Padang (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Susmiatun, S., & Kusmuriyanto, K. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Keadilan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 3(3).
- Syafira, L. K. M. (2018). "Pengaruh Penggunaan E-filling dan Pemahaman tentang Self Assessment Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi."
- Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang Perpajakan.

<https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007%20>.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat (1). Pengertian {ajak Menurut Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2009.

Wandira, R. (2017). “Pengaruh pemeriksaan pajak, sanksi perpajakan, dan self Assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak dan Dampaknya terhadap penerimaan pajak (survey pada kantor pelayanan pajak di wilayah kota bandung).” (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

Wulantari, N. P. A. S., & Putra, I. M. E. L. (2020). Pengaruh Penerapan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Denpasar). *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 55-61.

**LAMPIRAN**



## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan nama saya Sofie Indah Prameswari, Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia angkatan 2017.

Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan studi saya yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System, Pengetahuan Pajak, dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha di Kabupaten Blora". Kriteria responden yang dibutuhkan dari penelitian adalah Pemilik Usaha atau Manajer atau Karyawan Senior UMKM di Blora. Maka dari itu, saya memohon ketersediaan saudara/I yang memenuhi kriteria tersebut untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

Seluruh data yang saudara/I berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Saya ucapkan terimakasih kepada saudara/I yang sudah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Hormat saya,

Sofie Indah Prameswari

## A. Data Responden

Sebelum menjawab pertanyaan pada kuesioner, dimohon agar saudara/i untuk mengisi data berikut ini

Nama :

Jenis Kelamin :  Perempuan  Laki-laki

Usia :  <25 Tahun  
 25-35 Tahun  
 35-45 Tahun  
 >45 Tahun

Pendidikan Terakhir :  SD sederajat  
 SMP sederajat  
 SMA sederajat  
 Diploma  
 Sarjana

## B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam setiap pernyataan
4. Skala yang digunakan dalam menjawab pernyataan sebagai berikut :
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - S : Setuju
  - SS : Sangat Setuju



### C. Daftar Pernyataan

#### 1. Kuesioner Kepatuhan Pajak

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik				
2.	Saya menghitung pajak terutang dengan jujur dan dalam jumlah yang benar				
3.	Saya selalu tepat waktu dalam melakukan pembayaran pajak				
4.	Saya melaporkan SPT tepat pada waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku				
5.	Saya selalu memenuhi kewajiban perpajakan saya atas kesadaran dan kemauan sendiri				
6.	Saya tidak pernah dikenakan sanksi administrasi ataupun denda karena melanggar aturan perpajakan				
7.	Saya berusaha agar tidak mendapatkan sanksi perpajakan				
8.	Saya sebagai wajib pajak bersedia membayar sanksi administrasi apabila melanggar peraturan perpajakan serta bersedia membayar tunggakan pajaknya				

9.	Saya tidak memiliki tunggakan pajak				
10.	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan				

## 2. Kuesioner Self Assessment System

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blora				
2.	Sebagai wajib pajak saya melakukan perhitungan sendiri				
3.	Saya melakukan perhitungan dengan benar				
4.	Saya melakukan perhitungan dengan jujur				
5.	Saya sebagai wajib pajak melakukan pembayaran pajak sendiri				
6.	Saya sebagai wajib pajak selalu membayar pajak tepat waktu				
7.	Sebagai wajib pajak saya melakukan pelaporan sendiri				

8.	Sebagai wajib pajak saya melakukan pelaporan tepat waktu				
9.	Saya mengisi formulir SPT dengan jelas dan lengkap				
10.	Saya mengisi formulir dengan benar				

### 3. Kuesioner Pengetahuan Pajak

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui dan paham dengan sistem perpajakan yang digunakan baik itu cara menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri (sesuai dengan peraturan yang berlaku)				
2.	Saya mengetahui bahwa ada 3 sistem perpajakan di Indonesia yaitu sistem pemungutan pajak Official Assessment System, Self Assessment System, dan with Holding System				
3.	Saya telah mengetahui bahwa dalam Undang-Undang perpajakan, bagi WP yang terlambat atau tidak membayar pajak dapat diberikan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara)				

4.	Saya mengetahui bahwa pajak bersifat memaksa sehingga apabila terjadi pelanggaran maka akan dikenai sanksi				
5.	Saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayarkan				
6.	Saya memahami undang-undang perpajakan dan peraturan perpajakan				
7.	Peraturan perpajakan memudahkan saya dalam melakukan perhitungan, pelaporan dan mengetahui jatuh tempo pembayaran dan pelaporan pajak orang pribadi				
8.	Sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi saya mengetahui fungsi pajak dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat				
9.	Sabagai WPOP saya mengetahui tarif pajak penghasilan orang pribadi dan dapat menghitung menggunakan tarif pajak tersebut				
10.	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya sebagai WPOP				

#### 4. Kuesioner Transparansi Pajak

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
.					

1.	Dirjen Pajak memberikan kemudahan akses informasi kepada wajib pajak terkait jumlah penerimaan pajak nasional				
2.	KPP menyediakan informasi yang jelas tentang prosedur pengisian, penyampaian SPT, pembayaran dan penyetoran uang				
3.	KPP menyediakan mekanisme pengaduan terkait pelayanan dalam pemenuhan kewajiban pajak				
4.	KPP menyampaikan informasi yang jelas terkait hak dan kewajiban wajib pajak				
5.	Informasi mengenai jumlah penerimaan pajak di Kantor Pajak Pusat untuk setiap tahun anggaran cukup jelas dan dapat diketahui masyarakat				
6.	Masyarakat perlu mengetahui/diberi tahu mengenai besarnya jumlah penerimaan pajak baik di kantor pajak pusat maupun kantor pratama				
7.	Pengalokasian penerimaan pajak yang dilakukan pemerintah telah digunakan untuk kesejahteraan rakyat melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum (sekolah, rumah sakit, jalan dll)				
8.	Penerimaan pajak didistribusikan oleh pihak yang tepat secara merata untuk pembangunan yang benar benar membutuhkan (tepat sasaran)				

9.	KPP/Dirjen Pajak bekerjasama dengan media massa untuk meningkatkan arus informasi kepada wajib pajak terkait dengan informasi kegiatan/program yang disediakan oleh KPP				
10.	KPP memberikan kemudahan akses informasi kepada wajib pajak untuk bertanya ketika mengalami kesulitan dalam administrasi perpajakan				



## LAMPIRAN 2

### Rekap Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No Responden	Kepatuhan Pajak										Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	25
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
8	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
9	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
12	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
15	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
16	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	31
17	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	31
18	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
20	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33

22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
31	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
32	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
35	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36
38	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	30
39	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
40	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	31
41	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
42	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
43	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
44	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
50	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
51	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33



52	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	33
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	34
59	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	30
62	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	31
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
66	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
67	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	25
68	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
69	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
72	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
73	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35
76	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
77	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
79	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
80	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
81	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34

82	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
83	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
85	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
86	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
87	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
91	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
92	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
93	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	29
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
95	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
97	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
98	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
99	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور

### LAMPIRAN 3

#### Rekap Data Variabel Self Assessment Sytem (X<sub>1</sub>)

Pengetahuan Pajak										
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total X1
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	29
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	33
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	31
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	32
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	31
4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35

4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	34
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	34
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	30
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	29
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	31
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	26
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	34
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	33
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	32
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	26

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35



## LAMPIRAN 4

### Rekap Data Variabel Pengetahuan Pajak (X<sub>2</sub>)

Pengetahuan Pajak										
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total X2
2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	28
2	1	3	3	4	2	2	3	2	3	25
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	26
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	30
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	33
4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	34
2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	30
2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	35
3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	32
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	31
2	1	4	4	3	2	3	4	2	3	28
2	1	4	4	4	2	3	4	2	3	29
3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	35
3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	32

3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	31
3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	31
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	32
3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	32
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	34
3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	26
3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	31
3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	32
2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	25
3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	29
2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	28
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	32
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	32
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30



2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	25
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	35
3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	32
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	35
2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	27
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	32
2	1	3	4	4	3	3	4	3	3	30
2	2	3	3	4	1	2	1	1	1	20
3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	33
3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	29
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	31
4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	32
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	30
3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	33
2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	23
2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	24
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	28

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	27
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	33
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	30
2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
2	1	1	2	3	1	2	3	3	3	21
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	32
3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	29
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38

الجمعة الإسلامية الأندلسية

## LAMPIRAN 5

### Rekap Data Variabel Transparansi Pajak (X<sub>3</sub>)

Transparansi Pajak										
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total X3
3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	24
2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	23
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	32
3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	27
2	1	1	1	1	4	2	2	2	2	18
3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	34
4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	33
2	3	4	1	4	4	4	3	2	3	30
3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	32
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
2	3	3	1	3	4	3	2	1	2	24
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
2	2	2	2	1	4	4	4	4	1	26
3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	29
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33
2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	29
2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	31
3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	29
2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	23
3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	31

3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	27
2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	28
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	20
3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	28
2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	28
3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	28
1	3	3	2	1	4	3	3	1	3	24
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	33
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	29
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	29
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	29
3	4	3	3	1	4	2	2	3	3	28
3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	26
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	29
4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	30
3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	31
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	31
2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	27
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	36
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	33
4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	36
3	3	3	3	2	4	2	1	1	1	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	32
1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	16
2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	28
2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	29
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	29
2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	28
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	28
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
3	2	3	3	1	4	3	3	1	3	26
4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	32
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	32
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	23

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	27
3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	30
3	3	4	4	1	4	3	3	2	3	30
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	33
2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	33
2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	20
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	31
3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37

الجمعة الإسلامية الأندلسية

## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,661**	,394**	,446**	,443**	,380**	,417**	,390**	,414**	,492**	,699**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,661**	1	,436**	,494**	,366**	,414**	,428**	,385**	,419**	,467**	,709**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,394**	,436**	1	,642**	,394**	,247*	,396**	,239*	,445**	,512**	,657**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	13	0	17	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,446**	,494**	,642**	1	,619**	,453**	,305**	,380**	,428**	,586**	,752**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0	2	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,443**	,366**	,394**	,619**	1	,388**	,387**	,410**	,353**	,562**	,690**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	,380**	,414**	,247*	,453**	,388**	1	,398**	,596**	,546**	,532**	,707**
	Sig. (2-tailed)	0	0	13	0	0		0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	,417**	,428**	,396**	,305**	,387**	,398**	1	,485**	,479**	,599**	,681**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	2	0	0		0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	,390**	,385**	,239*	,380**	,410**	,596**	,485**	1	,551**	,471**	,689**

	Sig. (2-tailed)	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	,414**	,419**	,445**	,428**	,353**	,546**	,479**	,551**	1	,615**	,735**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	,492**	,467**	,512**	,586**	,562**	,532**	,599**	,471**	,615**	1	,817**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	,699**	,709**	,657**	,752**	,690**	,707**	,681**	,689**	,735**	,817**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												



**LAMPIRAN 7**

**Hasil Uji Validitas Self Assessment System (X<sub>1</sub>)**

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,332**	,251*	,251*	71	,295**	,289**	,372**	86	86	,492**
	Sig. (2-tailed)		1	12	12	484	3	4	0	394	394	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,332**	1	,270**	,270**	152	,386**	,429**	,449**	,228*	,228*	,607**
	Sig. (2-tailed)	1		7	7	130	0	0	0	22	22	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,251*	,270**	1	1,000**	,266**	,457**	,400**	,495**	,304**	,304**	,733**
	Sig. (2-tailed)	12	7		0	7	0	0	0	2	2	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,251*	,270**	1,000**	1	,266**	,457**	,400**	,495**	,304**	,304**	,733**
	Sig. (2-tailed)	12	7	0		7	0	0	0	2	2	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	71	152	,266**	,266**	1	,412**	,261**	,325**	95	95	,444**
	Sig. (2-tailed)	484	130	7	7		0	9	1	346	346	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,295**	,386**	,457**	,457**	,412**	1	,439**	,609**	,305**	,305**	,733**
	Sig. (2-tailed)	3	0	0	0	0		0	0	2	2	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,289**	,429**	,400**	,400**	,261**	,439**	1	,460**	187	187	,643**
	Sig. (2-tailed)	4	0	0	0	9	0		0	62	62	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	,372**	,449**	,495**	,495**	,325**	,609**	,460**	1	,352**	,352**	,776**

	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	1	0	0		0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	86	,228*	,304**	,304**	95	,305**	187	,352**	1	1,000*	,602**
	Sig. (2-tailed)	394	22	2	2	346	2	62	0		0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	86	,228*	,304**	,304**	95	,305**	187	,352**	1,000**	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	394	22	2	2	346	2	62	0	0		0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	,492**	,607**	,733**	,733**	,444**	,733**	,643**	,776**	,602**	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pajak (X<sub>2</sub>)

Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,522**	,478**	,316**	.43	,549**	,378**	,364**	,505**	,541**	,757**
	Sig. (2-tailed)		.0	.0	.1	.670	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,522**	1	,263**	.61	-.105	,485**	,392**	-.9	,415**	,211*	,546**
	Sig. (2-tailed)	.0		.8	.546	.300	.0	.0	.933	.0	.35	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,478**	,263**	1	,661**	,268**	,345**	,275**	,413**	,330**	,445**	,703**
	Sig. (2-tailed)	.0	.8		.0	.7	.0	.6	.0	.1	.0	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,316**	.61	,661**	1	,207*	.33	.8	,249*	.62	,305**	,454**
	Sig. (2-tailed)	.1	.546	.0		.38	.744	.936	.13	.543	.2	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.43	-.105	,268**	,207*	1	.119	.123	,413**	.186	,226*	,365**
	Sig. (2-tailed)	.670	.300	.7	.38		.238	.223	.0	.64	.24	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,549**	,485**	,345**	.33	.119	1	,471**	,384**	,532**	,403**	,698**
	Sig. (2-tailed)	.0	.0	.0	.744	.238		.0	.0	.0	.0	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	,378**	,392**	,275**	.8	.123	,471**	1	,358**	,486**	,425**	,617**
	Sig. (2-tailed)	.0	.0	.6	.936	.223	.0		.0	.0	.0	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	,364**	-.9	,413**	,249*	,413**	,384**	,358**	1	,559**	,615**	,663**
	Sig. (2-tailed)	.0	.933	.0	.13	.0	.0	.0		.0	.0	.0

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	,505**	,415**	,330**	.62	.186	,532**	,486**	,559**	.1	,686**	,754**
	Sig. (2-tailed)	.0	.0	.1	.543	.64	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	,541**	,211*	,445**	,305**	,226*	,403**	,425**	,615**	,686**	.1	,759**
	Sig. (2-tailed)	.0	.35	.0	.2	.24	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	,757**	,546**	,703**	,454**	,365**	,698**	,617**	,663**	,754**	,759**	.1
	Sig. (2-tailed)	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												



## LAMPIRAN 9

### Hasil Uji Validitas Transparansi Pajak (X<sub>3</sub>)

Correlations												
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,439**	,323**	,409**	,330**	31	,423**	,294**	,489**	,236*	,657**
	Sig. (2-tailed)		0	1	0	1	762	0	3	0	18	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,439**	1	,604**	,551**	,338**	,284**	,245*	,198*	,355**	,510**	,713**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	1	4	14	49	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,323**	,604**	1	,506**	,313**	,221*	,240*	111	,301**	,578**	,659**
	Sig. (2-tailed)	1	0		0	2	27	16	272	2	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,409**	,551**	,506**	1	192	140	,276**	,203*	,339**	,405**	,652**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		55	164	5	43	1	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,330**	,338**	,313**	192	1	-48	,342**	,329**	,331**	134	,556**
	Sig. (2-tailed)	1	1	2	55		635	1	1	1	184	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	31	,284**	,221*	140	-48	1	179	81	38	156	,281**
	Sig. (2-tailed)	762	4	27	164	635		74	423	704	121	5
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	,423**	,245*	,240*	,276**	,342**	179	1	,711**	,503**	,254*	,684**
	Sig. (2-tailed)	0	14	16	5	1	74		0	0	11	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	,294**	,198*	111	,203*	,329**	81	,711**	1	,566**	146	,610**

	Sig. (2-tailed)	3	49	272	43	1	423	0	0	146	0	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X3.9	Pearson Correlation	,489**	,355**	,301**	,339**	,331**	38	,503**	,566**	1	,454**	,732**
	Sig. (2-tailed)	0	0	2	1	1	704	0	0	0	0	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X3.10	Pearson Correlation	,236*	,510**	,578**	,405**	134	156	,254*	146	,454**	1	,615**
	Sig. (2-tailed)	18	0	0	0	184	121	11	146	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	,657**	,713**	,659**	,652**	,556**	,281**	,684**	,610**	,732**	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

**LAMPIRAN 10**  
**Hasil Uji Reabilitas**

**1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	10

**2. Variabel Self Assessment System (X<sub>1</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	10

**3. Variabel Pengetahuan Pajak (X<sub>2</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	10

**4. Variabel Transparansi Pajak (X<sub>3</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,821	10

## LAMPIRAN 11

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandard ized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,6638059 4
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



**LAMPIRAN 12**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,103	2,546		3,182	,002		
	X1	,555	,111	,519	5,018	,000	,441	2,269
	X2	,226	,109	,228	2,077	,040	,393	2,546
	X3	,053	,082	,057	,651	,517	,622	1,608

a. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 13

### Hasil Uji Heterokedastisitas

#### Correlations

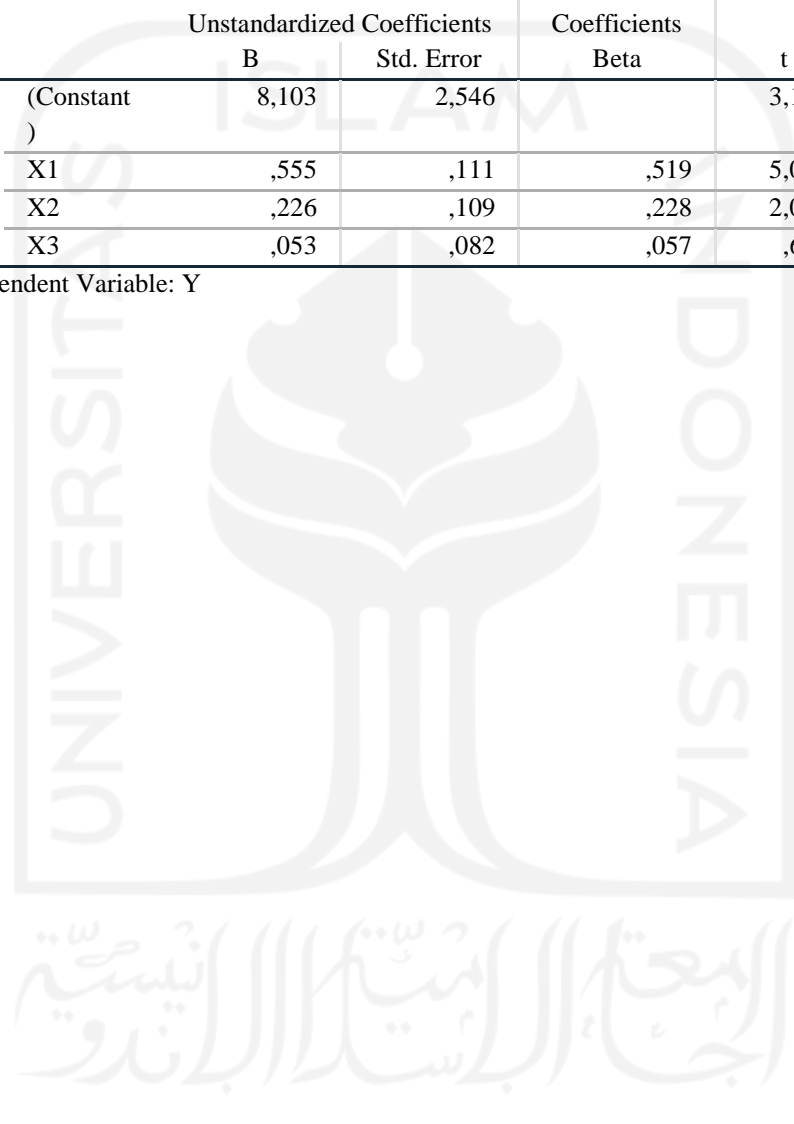
		X1	X2	X3	Unstandardize d Residual	
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,700**	,369**	,031
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	<b>,759</b>
		N	100	100	100	100
X2		Correlation Coefficient	,700**	1,000	,445**	,026
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	<b>,801</b>
		N	100	100	100	100
X3		Correlation Coefficient	,369**	,445**	1,000	-,029
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	<b>,771</b>
		N	100	100	100	100
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,031	,026	-,029	1,000
		Sig. (2-tailed)	,759	,801	,771	.
		N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 14**  
**Uji Regresi Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant )	8,103	2,546		3,182	,002
	X1	,555	,111	,519	5,018	,000
	X2	,226	,109	,228	2,077	,040
	X3	,053	,082	,057	,651	,517

a. Dependent Variable: Y



## LAMPIRAN 15

### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,103	2,546		3,182	,002
	X1	,555	,111	,519	5,018	,000
	X2	,226	,109	,228	2,077	,040
	X3	,053	,082	,057	,651	,517

a. Dependent Variable: Y

1.

**LAMPIRAN 16**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 <sup>a</sup>	,547	,533	2,705

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

